

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh kualitas audit, strategi manajemen, pertumbuhan perusahaan, *financial distress*, dan profitabilitas terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan-perusahaan (kecuali sektor keuangan dan perbankan) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 sampai dengan 2015. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa kualitas audit tidak terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.
2. Dari hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa strategi manajemen berpengaruh signifikan, akan tetapi nilai koefisien yang berlawanan arah dengan hipotesis, maka hasil pengujian variabel ini tidak dapat di simpulkan.
3. Dari hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap kecenderungan tidak menerima opini audit *going concern*.
4. Dari hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa *financial distress* terbukti berpengaruh terhadap kecenderungan tidak menerima opini audit *going concern*.
5. Dari hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan, akan tetapi nilai koefisien yang berlawanan arah dengan hipotesis, maka hasil pengujian variabel ini tidak dapat di simpulkan.





B. Saran

Peneliti mengakui bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat keterbatasan-keterbatasan yang ada. Adapun beberapa saran yang dapat penulis berikan, yaitu:

Dari hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 72,5%, sedangkan sisanya sebesar 27,5% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian. Maka peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel-variabel lainnya seperti arus kas, opini audit tahun sebelumnya, dan lainnya yang sekiranya mempunyai pengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Jika ditinjau pada metode pengukuran kualitas audit, proksi KAP *big four* dan *non big four* bukan merupakan suatu ukuran penelitian yang tepat jika dilihat dari etika profesi. Dimana apabila perusahaan memiliki keraguan kelangsungan hidup maka KAP *big four* maupun *non big four* akan mengeluarkan Opini Audit *Going Concern*. Maka cobalah untuk mengukur dengan proksi lain seperti jumlah klien dan lainnya.

Dari hasil penelitian, penulis dapat menarik suatu kesimpulan bahwa rasio tidak dapat dijadikan tolak ukur yang pasti untuk menentukan *going concern* atau kelangsungan hidup suatu perusahaan. Namun rasio dapat menjadi alat bantu dalam pengukuran kesehatan perusahaan dalam kelangsungan hidupnya. Maka cobalah dengan membuat kategorial atau isolasian data pada variabel pertumbuhan perusahaan (pada nilai berapa perusahaan dikatakan pertumbuhan rendah), *financial distress* (pada nilai berapa perusahaan masuk kedalam kategori *distress*) dan profitabilitas (pada nilai berapa perusahaan masuk dalam kategori profit rendah) untuk memudahkan peneliti selanjutnya.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.